

## BAB IV

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semua mahasiswa aktif, di fakultas psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (Unika Soegijapranata) beralamat di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang. Unika Soegijapranata adalah Perguruan Tinggi Swasta yang sudah memiliki Akreditasi A. Saat ini Unika Soegijapranata memiliki sepuluh fakultas dengan satu program diploma, 21 program studi sarjana, dan sembilan program pascasarjana. Jumlah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif berdasarkan data dari BMSI pada semester dua hingga semester enam pada tahun 2019 hingga 2020 sejumlah 4.629 mahasiswa.

Beberapa pertimbangan peneliti memilih Unika Soegijapranata sebagai lokasi penelitian karena lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga mempermudah dalam pengambilan data serta ciri-ciri subjek yang akan diteliti memenuhi syarat tercapainya tujuan penelitian. Selain itu penelitian ini dilakukan pada awal masa pandemi Covid-19 sehingga peneliti memilih subjek yang terjangkau di sekitar. Penelitian dalam masa pandemi ini dilakukan dengan google form yang membuat peserta yang tidak memahami istilah psikologis menjadi kesulitan, sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan responden dari mahasiswa fakultas psikologi.

## **4.2. Persiapan Penelitian**

### **4.2.1. Perijinan Penelitian**

Penelitian ini tidak akan berlangsung tanpa adanya ijin dari berbagai pihak terkait. Untuk melakukan penelitian pada mahasiswa aktif, semester 2 hingga semester 6 fakultas psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, penelitian telah melakukan beberapa prosedur perijinan. Perijinan dimulai dengan mengajukan surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Penelitian dilakukan dengan beberapa persiapan salah satunya yaitu pengajuan surat perizinan penelitian kepada Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata dan disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprogdi). Kemudian setelah surat perijinan selesai dibuat, peneliti mendapat surat izin dengan nomor 0920/B.7.3/FP/VI/2022 Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menyebarkan skala melalui Google Form kepada mahasiswa Unika Soegijapranata semester 2 hingga semester 6.

### **4.2.2 Penyusunan Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala, yaitu: skala interaksi sosial dan skala kepercayaan diri. Proses penyusunan kedua skala ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

- a. Pembuatan definisi operasional mengenai kedua variabel yang hendak diukur.
- b. Menentukan indikator perilaku dari kedua variabel tersebut, yang dalam hal ini adalah aspek dari interaksi sosial dan kepercayaan diri.
- c. Pemilihan metode dan skala yang akan digunakan.

- d. Penentuan bobot nilai.
- e. Pembuatan *blue print*.
- f. Penulisan item.
- g. Pembuatan variasi sebaran item.

Penjelasan singkat serta variasi sebaran item dari masing-masing skala adalah sebagai berikut:

#### a. Skala Interaksi Sosial

Skala ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui interaksi sosial dengan memperhatikan skor yang diperoleh melalui pengerjaan skala. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek interaksi sosial. Skala ini terdiri dari 16 item (8 item *favourable* dan 8 item *unfavourable*). Dengan empat kemungkinan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor untuk tiap jawaban berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) yang disesuaikan dengan keadaan item tersebut. Variasi sebaran item dari skala interaksi sosial dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1 :**  
**Sebaran Item Skala Interaksi Sosial**

| Aspek-aspek   | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | Jumlah |
|---|-------------------|---------------------|--------|
| Adanya hubungan                                     | 1,9               | 2,10                | 4      |
| Ada individu  | 3,11              | 4,12                | 4      |
| Ada tujuan  | 5,13              | 6,14                | 4      |
| Adanya hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok | 7,15              | 8,16                | 4      |
| Jumlah  | 8                 | 8                   | 16     |

#### b. Skala Kepercayaan Diri

Skala ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri dengan memperhatikan skor yang diperoleh melalui pengerjaan skala. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri. Skala ini terdiri dari 20 item

(10 item *favourable* dan 10 item *unfavourable*). Dengan empat kemungkinan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor untuk tiap jawaban berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) yang disesuaikan dengan keadaan item tersebut (*favourable* atau *unfavourable*). Variasi sebaran item dari skala pola kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Sebaran Item Skala Kepercayaan Diri**

| <b>Aspek-Aspek</b>            | <b>Favourable</b> | <b>Unfavourable</b> | <b>Jumlah</b> |
|-------------------------------|-------------------|---------------------|---------------|
| Keyakinan akan kemampuan diri | 1,11              | 2,12                | 4             |
| Optimis                       | 3,13              | 4,14                | 4             |
| Objektif                      | 5,15              | 6,16                | 4             |
| Bertanggung jawab             | 7,17              | 8,18                | 4             |
| Rasional dan realistis        | 9,19              | 10,20               | 4             |
| Jumlah                        | 10                | 10                  | 20            |

#### **4.3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas kedua alat ukur dilakukan melalui bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* uji validitas dilakukan dengan teknik *Incidental Sampling* dengan kriteria mahasiswa psikologi Unika Soegijapranata, sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan melalui teknik *Alpha Cronbach*. Dalam pengujian tersebut dilakukan dengan *Google Form* dan disebar sejak tanggal 1 April hingga 10 April 2020. *Google form* disebar melalui *Whatsapp* dan *Email* dan grup kelas di mahasiswa Fakultas Psikologi. Kemudian diperoleh data keseluruhan responden sejumlah 58 orang. Berikut ini adalah hasil pengujian skala yang telah dilakukan.

##### **1. Skala Interaksi Sosial**

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala interaksi sosial, diperoleh hasil bahwa dari 16 item yang diujicobakan, ada 8 item tidak valid, sehingga total item yang valid adalah 8 item dengan nilai lebih besar daripada koefisien korelasi 0,3. Perincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini. Dengan jumlah subyek 58 mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata Semarang.

**Tabel 4.3**  
**Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Interaksi Sosial**

| Gejala  | Jumlah Item |              | Jumlah Item Valid | Jumlah Gugur |
|---|-------------|--------------|-------------------|--------------|
|   | Favourable  | Unfavourable |                   |              |
| Adanya hubungan                                     | (2),10      | (1),(9)      | 1                 | 3            |
| Ada individu  | (4),12      | 3,11         | 3                 | 1            |
| Ada tujuan  | (6),14      | 5,13         | 3                 | 1            |
| Adanya hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok | (8),(16)    | (7),15       | 1                 | 3            |
| Jumlah  | 8           | 8            | 8                 | 8            |

Keterangan:  
( ):Item yang gugur

Hasil uji reliabilitas terhadap skala interaksi sosial memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,848 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap interaksi sosial. Hasil perhitungan selengkapnya terlampir pada lampiran.

## 2. Skala Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala kepercayaan diri, diperoleh hasil bahwa dari 20 item yang diujicobakan, ternyata terdapat 7 item yang gugur atau tidak valid, sehingga total item yang valid adalah 13 item dengan nilai lebih besar daripada koefisien korelasi 0,3. Perincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

## Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kepercayaan Diri

| Gejala                   |      | Jumlah Item |              | Jumlah Item Valid | Jumlah Gugur |
|--------------------------|------|-------------|--------------|-------------------|--------------|
|                          |      | Favourable  | Unfavourable |                   |              |
| Keyakinan kemampuan diri | akan | 1,(11)      | 2,12         | 3                 | 1            |
| Optimis                  |      | 3,13        | 4,(14)       | 2                 | 2            |
| Objektif                 |      | (5),(15)    | 6,(16)       | 1                 | 3            |
| Bertanggung jawab        |      | 7,(17)      | 8,18         | 3                 | 1            |
| Rasioanal dan realistis  |      | (9),19      | 10,20        | 3                 | 1            |
| Jumlah                   |      | 10          | 10           | 13                | 7            |

Keterangan:

( ): Item yang gugur

Hasil uji reliabilitas terhadap skala kepercayaan diri memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,863 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap kepercayaan diri. Hasil perhitungan selengkapnya pada lampiran.

#### 4.4. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *google form* dengan alamat link <https://forms.gle/ZFxsqhtSeUuVNaoP6>. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 April hingga tanggal 10 April 2020, lokasi di Universitas Soegijapranata Semarang. Dengan menggunakan subyek mahasiswa Psikologi Universitas Soegijapranata Semarang, semester dua hingga enam. Hal ini dilakukan mengingat terbatasnya jumlah subyek penelitian, efisiensi dalam segi waktu, tenaga dan biaya. Pada metode *google form*, penyebaran skala atau pengambilan data hanya dilakukan satu kali saja, dalam arti data subyek yang telah digunakan untuk data uji coba juga akan digunakan sebagai data penelitian.